

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur

Muhammad Fajar Sidiq

Universitas Nusa Putra

Info Artikel

Article history:

Received Oktober, 2022

Revised Oktober, 2022

Accepted Oktober, 2022

Kata Kunci:

Rasio Likuiditas, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan

Keywords:

Liquidity Ratio, Firm size, Firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan studi empiris pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 36 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive* sampling. Kriteria sampel adalah: (1) perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan setiap tahun dari 2015-2017, (2) perusahaan yang terus membagikan dividen setiap periode dari 2015-2017. Data diperoleh dari publikasi di situs web BEI, www.idx.co.id. Jumlah sampel adalah 36 perusahaan selama empat tahun terakhir, ada 16 perusahaan. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil menunjukkan bahwa Likuiditas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of variables, liquidity, and firm size on firm value with empirical studies on companies that go public on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017. The population in this study were 36 infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017. The sampling technique is purposive sampling. The sample criteria are: (1) companies that always present financial statements every year from 2015-2017, (2) companies that continue to distribute dividends every period from 2015-2017. Data were obtained from publications on the IDX website, www.idx.co.id. The number of samples is 36 companies for the last four years, there are 16 companies. The analysis technique of this research is regression analysis. The results show that the company's liquidity has a positive and significant effect on firm value. firm size has a negative and insignificant effect on firm value.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Muhammad Fajar Sidiq

Institution: Universitas Nusa Putra

Email: Muhammad.fajar_mn18@nusaputra.ac.id

1. PENDAHULUAN

Salah satu cara perusahaan memenuhi pendanaannya yaitu dengan menerbitkan saham mereka kepada para investor. Saham memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi para investor sehingga saham menjadi salah satu instrumen investasi yang paling diminati. Namun, meskipun saham memungkinkan bagi para investor untuk mendapatkan keuntungan besar, para investor juga dibebani dengan risiko yang besar pula seperti yang telah disebutkan dalam hukum investasi yaitu "*high risk high return*" semakin tinggi risiko semakin tinggi pengembalian yang akan didapatkan. Para investor tentunya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan adanya keuntungan yang diperoleh dengan membeli atau memiliki saham, yaitu berupa *capital gain* dan dividen. Di sisi lain perusahaan juga memerlukan suntikan dana secara terus menerus untuk menumbuhkan dan mempertahankan keberlangsungan hidupnya, sekaligus harus meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Maka dari itu para investor perlu berhati-hati dalam membeli saham supaya tidak membeli saham yang salah, maksudnya membeli saham yang tidak menguntungkan atau bahkan merugikan bagi investor tersebut. Supaya tidak membeli saham yang salah para investor harus pandai dalam menilai perusahaan yang akan dibeli sahamnya.

Nilai perusahaan bisa dinilai dari *Price to Book Value*. *Price to book value* yang tinggi menunjukkan kualitas perusahaan yang baik sehingga akan membuat investor percaya bahwa prospek perusahaan ke depan akan baik dan menguntungkan. Mereka berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta risiko bisnisnya. Menurut Litzenberger dan Ramaswamy, yang dikemukakan pada tahun 1979, dividen cenderung dikenakan pajak lebih tinggi dari *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, yang kemudian juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah ukuran perusahaan (Solihah et al., 2002), (Nurhayati, 2008), (Rahmawati et al., 2007), dan likuiditas perusahaan (Putra, 2016). Dengan melihat faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Tingkat kemakmuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa tinggi nilai perusahaan tersebut. Sehingga para pemegang saham selaku pemilik perusahaan akan menginginkan perusahaannya memiliki nilai yang tinggi. Menurut Indahwati (2003), rasio nilai pasar memberi manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh investor tentang kinerja masa lalu dan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya adalah menggunakan rasio *Price to book value* (PBV). Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham per lembar dengan nilai buku ekuitas per lembar. Dari rasio PBV menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi likuiditas perusahaan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Harga saham akan meningkat dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan. Di beberapa kondisi, peningkatan likuiditas bisa menimbulkan persepsi yang buruk. Jika kenaikan likuiditas tersebut tidak menaikkan dividen melainkan menaikkan *free cash flow* perusahaan sehingga biaya *agency* akan meningkat. Sehingga hipotesis seperti di bawah ini:

Hipotesis 1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Soliha et al. (2002) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih mudah mengakses pasar modal karena perusahaan-perusahaan besar akan lebih dikenal oleh para investor, sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Karena aksesibilitas ke pasar modal cukup berarti fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana menjadi lebih besar. Hal ini dijadikan oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Penelitian ini menggunakan Tujuh variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah *Price Book Value*. Sedangkan untuk variabel independen adalah, *Current Ratio* dan Ukuran perusahaan.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu perusahaan agrikultur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 perusahaan Infrastruktur Utama yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange*.

3.3 Penentuan Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah 10 perusahaan Infrastruktur Utama yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange*. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik pemilihan sampel non acak (*Purposive Sampling*). Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Infrastruktur Utama yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* secara berturut-turut periode 2015-2017 Sebanyak 36 Perusahaan.
2. Perusahaan Infrastruktur Utama yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* secara berturut-turut periode 2015-2017 yang secara tidak lengkap melaporkan salah satu data dari *Current Ratio*, Total Aset dan PBV sebanyak 26 Perusahaan
3. Perusahaan agrikultur yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* secara berturut-turut periode 2015-2017 yang secara lengkap melaporkan data *Current Ratio*, Total Aset dan PBV sebanyak 10 Perusahaan.

Tabel 1 Daftar Perusahaan

No	Kode saham	Nama Emiten
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
3	META	Nusantara Infrastructure Tbk.

Tabel 1 Daftar Perusahaan (Lanjutan)

4	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
5	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk

6	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
7	BIRD	Blue Bird Tbk
8	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.
9	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
10	RAJA	Rukun Raharja Tbk.

Sumber: Indonesia *Stock Exchange*

3.4 Teknik Pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dokumenter seperti Jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan laporan peforma keuangan perusahaan.

3.5 Metode analisis

Penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda sebagai metode analisis. Dengan dua tahap pengujian yaitu uji asumsi klasik terlebih yang terdiri dari uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi. Dilanjutkan dengan uji hipotesis yang menggunakan taraf signifikansi 0,05. Setelah itu dilakukan uji simultan (uji f), uji Koefisien determinasi (R²) dan uji parsial (uji t).

Variabel dalam penelitian ini 3 terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Formula regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$PBV = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 Size + \epsilon$$

Di mana :

PBV : *Price Book Value*

α : Konstanta

CR : *Current Ratio*

Size : Ukuran Perusahaan

ϵ : *error*

Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Endogen (*Endogenous variable*), yaitu:

- a. Nilai Perusahaan (PBV)

Market to book value (MBV) atau *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu indikator penilaian para investor dalam menilai suatu perusahaan. Rasio ini membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku ekuitas per lembar . Semakin besar nilai rasio ini semakin baik kinerja perusahaan (Nurhayati, 2008). Rasio ini dihitung menggunakan rumus seperti di bawah ini:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku ekuitas perlembar}}$$

2. Variabel Eksogen (*Exogenous variable*) yaitu:

- a. Ukuran Perusahaan (Size)

Variabel ukuran perusahaan (*firm size*) diberi simbol SIZE. Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari nilai buku aktiva (Nurhayati, 2008)).

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural Nilai Total Aktiva Perusahaan}$$

b. Likuiditas Perusahaan

Current ratio merupakan salah satu alternatif penilaian rasio likuiditas perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan aset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar perusahaan. Jika aset lancar perusahaan diubah menjadi kas perusahaan untuk digunakan untuk melunasi kewajiban lancarnya. Rumus *Current ratio* dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liability}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, data dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dan diperoleh bahwa data penelitian mengalami gangguan multikolinearitas dan autokorelasi. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan 2 variabel independen, sehingga didapatkan bahwa semua persyaratan uji asumsi klasik dipenuhi.

Tabel 2 Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,83999369
	Absolute	,148
Most Extreme Differences	Positive	,148
	Negative	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		,811
Asymp. Sig. (2-tailed)		,526

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, IBM SPSS

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan data tidak distribusi dengan normal. Karena data tidak normal maka perlu dilakukan transformasi data dengan logaritma natural. Adapun hasil dari transformasi data tersebut seperti di bawah ini:

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72469229
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,080
	Negative	-,153
Kolmogorov-Smirnov Z		,839
Asymp. Sig. (2-tailed)		,482

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, IBM SPSS

Tabel 3 menunjukkan hasil setelah ditransformasi dengan logaritma natural didapatkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,482 > 0,05 yang menunjukkan data telah distribusi dengan normal.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan Uji Multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 LnCR	,947	1,056	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LnSize	,947	1,056	Tidak Terjadi Multikolinearitas

a. Dependent Variable: LnPBV

Sumber: Data diolah IBM SPSS

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui nilai toleransi kedua variabel independen adalah 0,947 di mana lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF keduanya adalah 1,031 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Setelah uji multikolinearitas selanjutnya perlu dilakukan uji autokorelasi. Adapun hasilnya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,646 ^a	,418	,374	,75105	,951

a. Predictors: (Constant), LnSize, LnCR

b. Dependent Variable: LnPBV

Sumber: Data diolah IBM SPSS

Tabel 6 Uji simultan(Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10,921	2	5,460	9,680	,001 ^b
1 Residual	15,230	27	,564		
Total	26,151	29			

a. Dependent Variable: LnPBV

b. Predictors: (Constant), LnSize, LnCR

Sumber: Data diolah IBM SPSS

Tabel 8 Uji Parsial(Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-29,315	6,918		-4,237	,000
LnCR	,094	,211	,067	,445	,660
LnSize	10,465	2,399	,658	4,362	,000

a. Dependent Variable: LnPBV

Sumber: Data diolah IBM SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel 8 di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\text{LnPBV} = -29,315 + 0,94\text{LnCR} + 10,465\text{LnSize} + \epsilon_i$$

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial yaitu : LnCR dan LnSize terhadap LnPBV. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (LnCR) terhadap *Price to Book Value* (LnPBV)

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara LnCR dengan LnPBV

Ha : Ada pengaruh signifikan antara LnCR dengan LnPBV

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- t hitung < t tabel maka Ho diterima
- t hitung > t tabel maka Ho ditolak

Karena nilai t hitung > t tabel (4,978 > 2,179) maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value*.

2. Ukuran perusahaan (LnSize) terhadap *Price to Book Value* (LnPBV)

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara LnSize dengan LnPBV

Ha : Ada pengaruh signifikan antara LnSize dengan LnPBV

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- t hitung < t tabel maka Ho diterima
- t hitung > t tabel maka Ho ditolak

5. KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini di antaranya:

1. *Current ratio (CR)* dari hasil pengujian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu *Price to book value*. Implikasinya ketika *CR* naik, maka *PBV* akan mengalami peningkatan.
2. Ukuran perusahaan (*Size*) berdasarkan hasil uji berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Implikasinya ketika *Size* naik, maka harga saham akan mengalami penurunan.

Penelitian ini telah dilakukan dengan optimal akan tetapi memiliki beberapa Keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

1. Objek pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor Infrastruktur utama
2. yaitu perusahaan sektor Infrastruktur utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode yang digunakan pada penelitian ini hanya pada periode 2015 – 2017.

Saran-saran berdasarkan keterbatasan di atas yaitu:

1. Memilih objek penelitian yang lebih luas tidak hanya berfokus pada satu bidang.
2. Menggunakan data terbaru supaya keakuratan data bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indahwati. (2003). *Analisis Pengaruh Leverage dan Kebijakan Struktur Modal terhadap Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan Go Publik Pasar Modal Indonesia Selama Krisis 1998-2001*. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Nurhayati, M. (2008). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Penciptaan Nilai Perusahaan : Studi Empirik pada Perusahaan Sektor Non Jasa Di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Putra, B. H. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Kompensasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 41(1), 153–162.
- Rahmawati, Intan, & Akram. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan di BEJ Periode 2000 – 2004. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 6(1).
- Soliha, Euis, & Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.